

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DI MI AL HASAN KARANGGEDANG
KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

NOVITA NURHIDAYATI

IAIN PURWOKERTO
NIM. 1323305107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang karakter, sebenarnya harus menyangkut aspek-aspek manusia secara utuh. Manusia terdiri atas bagian-bagian yang tidak bisa dipisahkan yaitu jasad atau raga, pikiran, nafsu, hati. Karakter yang baik merupakan modal dasar bagi manusia untuk menjadi bangsa yang mampu mewujudkan kehidupan aman dan sejahtera.¹ Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna memiliki banyak sekali anugrah-anugrah yang tidak dimiliki oleh makhluk-makhluk lain, dimana hal itu menjadi keistimewaan tersendiri bagi manusia. Salah satunya adalah akal, yang dengannya manusia mampu mengontrol kemauan, perasaan, dan lain-lain sehingga kemudian membentuk karakter yang kuat dalam diri sebagai kontrol terhadap segala sesuatu yang dihadapi. Karakter yang baik merupakan modal dasar bagi manusia untuk menjadi bangsa yang mampu mewujudkan kehidupan aman dan sejahtera. Sebab salah satu instrumen penting yang mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa adalah karakter atau akhlak mereka.²

Persoalan karakter dianggap menjadi bahan pemikiran dan keprihatinan karena negara ini sedang mengalami krisis karakter, kondisi seperti ini menandakan bahwa pengetahuan agama dan moral yang didapatkan dibangun

¹ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN_Maliki Press, 2013), hal. Xi.

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 233.

sekolahnya ternyata belum berdampak terhadap perilaku manusia. Kondisi ini dianggap oleh banyak orang berawal dari dunia pendidikan.³

pendidikan karakter merupakan upaya dalam membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang lebih baik. Pendidikan karakter adalah proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan terhadap terwujudnya manusia masa depan dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.⁴ Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.⁵ Pendidikan karakter yang dibangun dalam pendidikan mengacu pada Pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶

Dari Undang-undang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. Vi.

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 46.

⁶ Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

pendidikan nasional itu merupakan rumusan kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa.⁷

Akhir-akhir ini banyak kegelisahan yang dialami oleh bangsa ini, persoalan yang melilit bangsa ini sebenarnya adalah menyangkut akhlak, moral, atau etika. Di dunia pendidikan yang harusnya menjadi tauladan dan selalu menjaga prinsip-prinsip moral menjadi sorotan yang negatif, namun belum sepenuhnya menghasilkan peserta didik yang beretika, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Semua itu menjadi pertanda bahwa karakter bangsa ini dianggap sudah mulai mengkhawatirkan.

Berbagai macam masalah yang terjadi di bangsa ini diantaranya terjadinya tawuran antar pelajar, tawuran antar mahasiswa, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas antar pelajar, tindakan kekerasan peserta didik senior terhadap juniornya, kekerasan dalam rumah tangga, menjamurnya perbuatan korupsi di kalangan pejabat, kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, dan berbagai tindakan kriminal lainnya, semua itu mengindikasikan telah tergusurnya nilai-nilai luhur keagamaan dari bangsa ini, jika dibiarkan hal ini akan menghantarkan bangsa ini menuju kehancuran. Itulah yang menjadikan agama di Indonesia kini telah kehilangan etikanya, dan dalam konteks pendidikan, pendidikan telah hilang karakternya.⁸

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter...*, hlm. 74.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 10.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya karakter adalah sistem pendidikan yang lebih menekankan pengembangan intelektual dari pada pengembangan karakter, misalnya evaluasi pendidikan yang hanya menekankan aspek kognitif atau akademik saja. Ketika intelektual menjadi segalanya, dan menyingkirkan kecerdasan-kecerdasan yang lain, maka hampalah spiritualitasnya. Menjadi seorang pemimpin, pejabat, atau profesi apapun, tidak dipandang sebagai amanah dari Tuhan untuk mengabdikan kepada-Nya dan masyarakat pada umumnya.⁹

Karakter sangat lekat dengan akhlak atau watak seseorang. Pendidikan karakter sebenarnya sama dengan misi Rasulullah yang utama yaitu menyempurnakan akhlak yang mulia. Maka artinya, seorang muslim dalam melakukan apa saja harus didasari dengan akhlak yang mulia.¹⁰ Itu sebabnya Rasulullah dalam membangun masyarakat, menjadikan akhlak mulia sebagai kuncinya. Jika masyarakat berakhlak atau berakhlak mulia maka aspek kehidupan lainnya akan berubah menjadi baik. Untuk itu benar bahwa pendidikan itu sangat penting dalam kehidupan ini, tetapi kepintaran yang diperoleh dari pendidikan tidak cukup jika tidak dibangun bersama dengan karakter atau akhlak mulia.¹¹

Pendidikan karakter mempunyai orientasi yang sama dengan pendidikan akhlak atau budi pekerti yaitu program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif

⁹ Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: OBSESI Pers, 2013), hlm. 22.

¹⁰ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter...*, hlm. 20.

¹¹ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter...*, hlm. 18.

(perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berfikir rasional) dan ranah *skill*/ psikomotorik (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat dan kerja sama.¹²

Mengingat kompleksnya beberapa permasalahan dalam latar belakang diatas, apalagi agama di Indonesia kini telah kehilangan etikanya, dan dalam konteks pendidikan, pendidikan telah hilang karakternya. Karena itu perlunya pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini kepada peserta didik khususnya nilai religius.

Pada tanggal 22 juli 2016 peneliti melakukan penelitian di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang kaitannya dengan pendidikan karakter religius dengan melakukan wawancara kepada Bapak Khusnudin, S.Ag selaku kepala madrasah MI Al Hasan Karanggedang. MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas merupakan salah satu madrasah yang telah melaksanakan pendidikan karakter kepada peserta didiknya salah satunya melalui kegiatan religius. Seperti visi dari MI Al Hasan Karanggedang yakni: ***“Mencetak siswa didiknya menjadi siswa yang beriman, berprestasi dan bertanggung jawab”***. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti peroleh di MI Al Hasan Karanggedang bentuk pelaksanaan pendidikan karakter religius di laksanakan melalui sholat dhuha berjama’ah, sholat dhuhur berjama’ah, melantunkan asmaul husna, siswa yang masuk ke ruang guru dengan mengucapkan salam dan lain-lain, dari pihak madrasah juga sudah membuat buku untuk kegiatan keseharian di madrasah maupun di rumah. Misalnya

¹² Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 19.

kegiatan yang sering dilakukan siswa MI Al Hasan Karanggedang berhubungan dengan kemasyarakatan yaitu jika ada salah seorang warga karanggedang yang meninggal, siswa khususnya kelas 5 dan 6 dengan di bimbing dari pak kyai ikut menyolati jenazah itu selama tempatnya bisa dijangkau. Menurut Bpk Khusnudin, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam pembentukan karakter bagi peserta didik. Pendidikan di madrasah kaitannya dengan karakter religius guru menghendaki siswa itu minimal sampai dengan kelas 6 hafal juz 30 atau setidaknya bisa membaca dengan baik dan benar. Semua kegiatan itu dilaksanakan agar menjadikan siswa yang berkarakter dan berakhlak mulia.¹³

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang seperti apa bentuk Pendidikan Karakter Religius. Maka penelitian ini terangkai dalam judul “Pendidikan Karakter Religius di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pendidikan karakter religius di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas?”.

¹³ Hasil observasi di MI Al Hasan Karanggedang pada hari Jum'at tanggal 22 Juli 2016 Pukul 08.30 WIB.

C. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pendidikan Karakter Religius di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”. Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti akan tegaskan pengertian- pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

1. Pendidikan Karakter Religus

Pendidikan Karakter menurut Ratna Megawangi adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁴

Sedangkan religus, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianut, sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.¹⁵

Yang dimaksud pendidikan karakter religus dalam penelitian ini adalah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianut, sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan

¹⁴ Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 5.

¹⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8.

karakter religius dalam penelitian mencakup tujuan, materi, dimensi, strategi, komponen dan evaluasi.

2. MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas

MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas adalah nama sebuah lembaga pendidikan MI setingkat dengan SD, yang merupakan Madrasah Ibtida'iyah dibawah naungan kementerian agamayang beralamatkan di Desa Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan religius yang dilaksanakan di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti:

a. Manfaat Teoritis

Memperoleh khazanah keilmuan dan intelektual terutama dalam pendidikan karakter religius, sehingga tujuan pendidikan, terutama pendidikan karakter di sekolah dapat tercapai secara efektif, efisien dan produktif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam pendidikan karakterreligius di MI Al Hasan Karanggedang.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya pendidikan karakter religius di MI Al Hasan Karanggedang diharapkan siswa memiliki karakter yang baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan madrasah, maupun masyarakat.

3) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sampai sejauh mana peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius bagi siswanya di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mempelajari cara melaksanakan pendidikan karakter religius di MI Al Hasan Karanggedang secara langsung. Peneliti juga dapat mengetahui kegiatan religius dalam pendidikan karakter sekaligus di MI Al Hasan Karanggedang yang dapat peneliti jadikan teladan dalam mengajar ke depannya.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu:

Dalam bukunya karya Muchlas Samani dan Hariyanto yang berjudul “Konsep dan Model Pendidikan Karakter” di dalam buku ini dibahas tentang cara menerapkan pendidikan karakter di sekolah, teori yang digunakan, konsep, model, praktek, dan implementasi pendidikan karakter di sekolah sehingga karakter akan tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik.

Kurniman Sidik (2015) yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah Sumbang” berisi tentang proses dan pembiasaan tadarus Al-Qur’an dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan tadarus Al-Qur’an, Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu penulis meneliti pendidikan karakter religius dan persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

Skripsi saudara Siti Asiyah (2015) yang berjudul “Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto” penelitian ini memfokuskan pada cara atau kegiatan yang terkait dengan pembentukan karakter santri di pondok pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto, sedangkan skripsi yang penulis lakukan yaitu lebih kepada pendidikan karakter religius dan persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

Skripsi yang ditulis oleh Zulaehatun Asliyah (2014) dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun 2013/2014” Dalam penelitian ini menjelaskan tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran PAI di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan penegakan tata tertib sekolah dengan metode keteladanan, pembiasaan ceramah dan diskusi, sedangkan skripsi yang penulis lakukan yaitu lebih kepada pendidikan karakter religius dan persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

Berdasarkan skripsi di atas, penelitian yang ditulis peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Objek yang menjadi sasaran peneliti adalah pendidikan karakter religius di MI Al Hasan Karanggedang Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dan dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu yang pertama adalah konsep umum pendidikan karakter religius yang terdiri dari pengertian pendidikan karakter religius, tujuan pendidikan karakter religius, macam-macam pendidikan karakter religius, materi pendidikan religius, strategi pendidikan karakter religius, komponen sekolah dalam pendidikan karakter religius, evaluasi pendidikan karakter religius. Yang kedua tentang anak usia sekolah dasar yang meliputi pengertian anak usia sekolah dasar, karakteristik anak usia sekolah dasar, dan perkembangan pada fase anak usia sekolah dasar. Dan yang ke tiga tentang pendidikan karakter religius di SD/MI

BAB III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang gambaran umum MI Al Hasan Karanggedang kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, serta penyajian data yang meliputi bentuk kegiatan religius yang dilaksanakan di MI Al Hasan Karanggedang, proses pelaksanaannya serta analisis data.

Bab V, penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dan pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di MI Al Hasan Karanggedang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter religius di MI Al Hasan Karanggedang dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan religius dan sudah menjadi kebiasaan di MI Al Hasan Karanggedang, adapun kegiatan religius tersebut antara lain membiasakan berdoa sebelum memulai pelajaran, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, infaq, BTA, Sholat jenazah, rebana, hafalan suratan pendek di masjid, membaca asmaul husna, PHBI.

Pelaksanaan di MI AL Hasan Karanggedang sudah mengacu kepada nilai-nilai karakter yang dikemukakan oleh para tokoh pendidikan karakter, termasuk juga mengacu pada 18 nilai karakter yang dikembangkan oleh Kemendikbud, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter tersebut dilaksanakan secara serentak dan sistematis, yaitu dengan mengembangkan pendidikan karakter kedalam setiap aktifitas, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pengintegrasian dalam mata pelajaran, budaya sekolah, dan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Pendidikan karakter religius di MI Al Hasan Karanggedang sudah berjalan cukup baik. Dalam mencapai tujuan sekolah yang lebih optimal maka perkenankanlah peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut. Adapun saran yang dimaksud antara lain:

1. bagi kepala sekolah untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter religius, mengawasi, mengontrol demi keefektifan pendidikan karakter religius di MI Al Hasan Karanggedang.
2. bagi guru untuk terus meningkatkan hubungan secara emosional kepada siswa, supaya dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan karakter religius itu sendiri yang menuntut perubahan sikap terhadap siswa.
3. untuk siswa MI Al Hasan Karanggedang, ikuti segala aturan dan arahan sekolah dari segala program yang sekolah buat. Hal itu tentunya untuk kebaikan siswa dan kebaikan bersama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini, semua itu karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik berupa pikiran, tenaga maupun materi. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Prktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2000. *Manajmen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismantoro.2008. *Charakter Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asmani. Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faturrahman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- <http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/evaluasi-pendidikan-karakter.html?m=1>
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2008. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. New York: Bantam Book.
- _____. 2012. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Margono, Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Najib, Muhammad dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra dan Seni dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter*. Purwokerto: OBSESI Pers.
- Sahlan, Asmaun, 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- . 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

_____. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.

_____. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

Yusuf, Syamsyu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO